

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *Candida albicans* PADA URINE IBU HAMIL DI DAERAH
LUBUK BUAYA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Tinggi
Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Universitas Perintis Indonesia*



Oleh:

Rezakia Azni Fikri

2100222127

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

PADANG

2024

ABSTRAK

Candida albicans adalah merupakan salah satu jamur polimorfik yang dapat tumbuh baik pada tubuh manusia, individu dengan *Candida albicans* yang sudah menyebar banyak pada organ di sebut kandidiasis. Jamur *Candida albicans* berperan sebagai mikroorganisme dalam tubuh manusia serta dapat di temukan dalam traktus intertinal kulit dan traktus gonore urineria. Keseimbangan flora normal tergantung dari berbagai faktor predisposisi yang dapat meningkatkan jumlah populasi sehingga dapat menimbulkan penyakit yang di sebut kandidiasis. Kandidiasis adalah penyakit infeksi primer atau skunder yang disebabkan oleh jamur genus *Candida albicans*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada urine ibu hamil di daerah Lubuk Buaya yang dilakukan pada bulan Februari–Juni 2024, jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain Cross Sectional untuk melihat gambaran *Candida albicans* pada urine ibu hamil berdasarkan kelompok trimester kehamilan dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang. Spesimen Urine di kultur pada media Saborout Dektrose Agar (SDA), Kemudian dilakukan identifikasi jamur *Candida* Secara makroskopis, mikroskopis dan test tabung Kecambah. Hasil penelitian didapatkan 4 sampel (40%) positif *Candida albicans*, yaitu 1 sampel pada trisemester 1, 1 sampel pada trismester ke 2, dan 2 sampel pada trimester 3.

Kata kunci : *Candida albicans*, *Urine*, *Ibu hamil*.

ABSTRACT

Candida albicans is a polymorphic fungus that can grow well in the human body. Individuals with *Candida albicans* that have spread to many organs are called candidiasis. The fungus *Candida albicans* acts as a microorganism in the human body and can be found in the intertinal tract of the skin and the urinary tract, gonorrhoea. The balance of normal flora depends on various predisposing factors which can increase the population so that it can cause a disease called candidiasis. Candidiasis is a primary or secondary infectious disease caused by the fungus of the genus *Candida albicans*. This research aims to determine the presence or absence of *Candida albicans* fungus in the urine of pregnant women in the Lubuk Buaya area which was carried out in February–June 2024. This type of research is descriptive with a cross sectional design to see the picture of *Candida albicans* in the urine of pregnant women based on pregnancy trimester groups. with a sample size of 10 people. Urine specimens were cultured on Saborout Dektrose Agar (SDA) media, then the *Candida* fungus was identified macroscopically, microscopically and in the sprout tube test. The research results showed that 4 samples (40%) were positive for *Candida albicans*, namely 1 sample in the 1st trimester, 1 sample in the 2nd trimester, and 2 samples in the 3rd trimester.

Key words: *Candida albicans*, Urine, Pregnant mother.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur adalah salah satu kelompok fungi, yang apabila dilihat secara kasat mata maka pada umumnya berbentuk seperti payung. Jamur terdiri atas beberapa bagian, yaitu kepala (tudung), bilah, cincin, badan (batang/tangkai), cawan, dan akar semu.

Berdasarkan ukuran tubuh jamur, ada jamur yang berukuran besar (*Makroskopis*) sehingga bisa dilihat dengan mata telanjang, dan ada juga jamur yang berukuran kecil (*Mikroskopis*) membutuhkan alat bantuan untuk melihatnya. Beberapa jamur ada yang dapat dikonsumsi bahkan sebagai obat, namun juga ada yang beracun (Darwis, dkk 2011:4).

Candida albicans adalah flora normal pada membrane mukosa rongga mulut, saluran pernafasan, saluran pencernaan dan organ gentelia Wanita (Nurul, 2010). Sering ditemukan didalam rongga mulut orang sehat, saluran cerna, saluran nafas bagian atas, vagina, dan kuku. Tetapi bila terjadi perubahan fisiologis atau penurunan kekebalan tubuh maka *Candida albicans* akan bersifat patogen dan timbullah infeksi yang disebut kandidiasis (Inge,2008). Kandidiasis adalah penyakit jamur yang bersifat akut dan sub akut yang disebabkan oleh *Candida albicans*, dan dapat mengenai mulut, vagina, kulit, kuku, dan dapat menyerang manusia pada semua tingkat umur baik Laki-laki maupun Perempuan (Ahdi, 2007).

Keadaan yang pravelensi tertinggi adanya jamur *Candida albicans* pada umur kehamilan trimester ketiga, karena faktor hormonal dan mulai menurunnya kekebalan tubuh sehingga kurang mampu melawan penyakit atau infeksi di dalam tubuh. Selain itu semakin bertambah umur kehamilan maka kadar hormon estrogen dan progesterone terus meningkat yang dapat mengakibatkan terjadinya keputihan berlebih (Okonkwo and Umeanaeto, 2010).

Urine adalah cairan yang berwarna pucat yang memiliki variasi warna sesuai dengan kualitasnya yang merupakan zat asam dan mempunyai berat jenis 1003-1030 (Watson,2002). Urine merupakan larutan yang mengandung zat-zat sisa metabolik yang toksik dan senyawa-senyawa asing dari tubuh yang dikeluarkan oleh ginjal melalui saluran kemih (Sherwood, 2011). Selain itu, tes urine menjadi metode yang paling direkomendasikan untuk mendeteksi jika ada sesuatu yang salah dalam tubuh. Tak terkecuali pada ibu hamil, dokter biasanya menganjurkan untuk melakukan tes urine untuk mengetahui kandungan protein, dan memeriksa infeksi saluran kemih yang terjadi pada ibu hamil. Kehamilan merupakan suatu proses dimana dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh karena terjadi perubahan humoral pada tubuh.

Pada kehamilan terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Progesteron memiliki efek menekan pada aktivitas anti *candida* neutrofil, sedangkan estrogen mengurangi kemampuan sel epitel vagina untuk menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dan mengurangi tingkat imunoglobulin dalam sekresi vagina. Peningkatan kadar estrogen juga menyebabkan kadar glikogen meningkat yang dapat mengakibatkan terjadinya keputihan (Asslam et al., dan Nohmi, 2008).

Sekresi vagina selama kehamilan menurun dari pH lebih dari 7 (pH basa) menjadi 4 atau 5 (pH asam). Ini disebabkan karena kerja dari bakteri *Lactobacillus acidophilus*, bakteri itulah terjadi peningkatan sekresi kandungan asam laktat. Perubahan pH ini merupakan faktor penyebab dari pertumbuhan *Candida albicans*. Infeksi *Candida* terjadi lebih sering pada saat ibu hamil, karena kadar estrogen lebih tinggi dan kandungan glikogen meningkat (Kamath, Pais dan Nayak, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“GAMBARAN *Candida albicans* PADA URINE IBU HAMIL DI DAERAH LUBUK BUAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimanakah Gambaran *Candida albicans* Pada Urine Ibu Hamil Di daerah Lubuk Buaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengisolasi dan mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada sampel urine ibu hamil.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengisolasi adanya jamur *Candida albicans* dalam urine ibu hamil.
2. Mengidentifikasi adanya jamur *Candida albicans* dalam urine ibu hamil berdasarkan umur kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang kesehatan dalam mengisolasi dan mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada sampel urine ibu hamil. Dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam mengisolasi dan mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada sample urine ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil untuk lebih menjaga daerah genitalia, yang rawan tempat pertumbuhan jamur dan rajin mengganti pakaian dalam, serta rajin untuk melakukan pemeriksaan mikrobiologis dengan sampel urine untuk mengetahui terjadi infeksi atau tidak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada urine ibu hamil di daerah Lubuk Buaya sebanyak 10 sampel, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Positif sampel jamur *Candida albicans* 40%, dan negatif 60% dari 10 sampel urine ibu hamil di daerah Lubuk Buaya.
2. Positif jamur *Candida albicans* pada urine ibu hamil yang paling banyak terdapat pada kehamilan trimester III.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan:

1. Bagi ibu hamil lebih baik melakukan pemeriksaan kultur urine jika kehamilan sudah masuk pada trimester III dan jika terjadi keputihan yang berlebih.
2. Sering mengganti pakaian dalam dan penting juga untuk memperhatikan pemilihan pakaian dalaman.
3. Kurangi menggunakan pakaian ketat untuk mencegah agar vagina tidak mudah lembab.